

**Studi Tentang Kinerja Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021****Faisal Nur Adhinata[✉], Anirotul Qoriah²**Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.**Article History**

Received : August 2022

Accepted : November 2023

Published : December 2023

Keywords*Physical Education,
Teacher, Performance***Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 dilihat dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengambilan data penelitian dengan menggunakan angket. Teknik pengolahan data penelitian ini dengan menggunakan skala penilaian untuk mempermudah dalam mengolah data dari hasil jawaban responden. Penelitian ini memperoleh hasil dari kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 rata-rata rendah. Hal ini dilihat dari hasil jawaban responden yaitu: jawaban indikator selalu atau nilai 4 pada aspek perencanaan pembelajaran (43.14%), pelaksanaan pembelajaran (59.47%) dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran (62.93%). Kesimpulan dari hasil penelitian Kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 ditinjau dari aspek pelaksanaan pembelajaran adalah rendah, ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran adalah rendah, dan ditinjau dari aspek pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah sedang.

Abstract

The purpose of this study was to determine the purpose of this study to determine the performance of Physical Education teachers in Public Elementary Schools in Nguter District, Sukoharjo Regency in 2021 seen from lesson planning, implementation of learning and implementation of learning evaluation. The research method uses a quantitative descriptive approach. Retrieval of research data using a questionnaire. This research data processing technique uses a rating scale to make it easier to process data from the results of respondents' answers. This study obtained results from the low average performance of Public Elementary School Penjasorkes teachers in Nguter District, Sukoharjo Regency in 2021. This can be seen from the results of respondents' answers, namely: indicator answers are always or a value of 4 on aspects of learning planning (43.14%), implementation of learning (59.47%) and implementation of learning evaluation (62.93%). The conclusion from the results of the research is that the performance of Primary School Physical Education teachers in Nguter Sub-district, Sukoharjo Regency in 2021 in terms of the implementation of learning is low, in terms of the aspect of learning planning it is low, and in terms of the implementation of the evaluation of learning it is moderate.

How To Cite:

Adhinata, F. N., & Qoriah, A. (2023). Studi Tentang Kinerja Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(2), 596-604.

[✉] Corresponding author :
E-mail: faisaladhinata4@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia dan sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Selain itu, tingkat dan kualitas pendidikan menjadi salah satu tolok ukur kemajuan suatu masyarakat maupun negara. Seperti diungkapkan Harun Rasyid dalam Jurnal Pendidikan Anak (2015: 565) bahwa, "Kemajuan suatu bangsa ditandai dengan majunya kesempatan memperoleh pendidikan yang luas dan berkualitas bagi masyarakatnya.

Pendidikan memiliki tujuan yang sangat penting yaitu, membentuk peserta didik untuk menjadi manusia yang sempurna baik dari segi fisik maupun spiritual, dengan harapan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia menjadi lebih baik (Advendi Kristiyandaru. 2010). Upaya mendukung tercapainya tujuan pendidikan, maka pemerintah wajib menyelenggarakan pendidikan yang baik dan berkualitas bagi setiap warga negaranya (Afrizal AZN. 2016). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas penyelenggaraan pendidikan antara lain: fasilitas, pendanaan, kurikulum, pengadministrasian dan tenaga pendidik maupun kependidikan. Faktor-faktor tersebut merupakan komponen dalam sistem pendidikan yang memiliki peran penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan faktor-faktor penyelenggara pendidikan, tenaga pendidik merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam menentukan jalannya proses pendidikan, tanpa mengesampingkan faktor lainnya. Guru merupakan salah satu sebutan bagi seorang pendidik untuk jalur pendidikan formal baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah (Alan Alfiansyah Putra Karo Karo dan Liliana. 2020). Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Buchari Alma (2010: 132) menyatakan, "Ada enam tugas dan tanggung jawab seorang guru

yakni bertugas sebagai pengajar, pembimbing, administrator kelas, pengembang kurikulum, mengembangkan profesi, membina hubungan dengan masyarakat".

Tugas guru sangat penting untuk meningkatkan kemampuan serta potensi yang dimiliki peserta didik (Usman. 2010). Oleh karena itu, guru sering disebut sebagai ujung tombak untuk mencapai tujuan pendidikan (Dian Saputra Harahap & Fenny Krisna Marpaung. 2021). Dapat dikatakan bahwa, guru profesional merupakan seseorang yang memiliki keahlian dan kemampuan khusus bidang keguruan, memiliki tanggung jawab penuh terhadap pekerjaannya dan memenuhi persyaratan sebagai seorang guru, sehingga mampu melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan sebaik-baiknya (Ega Trisna Rahayu. 2013). Salah satu cara untuk mengetahui baik tidaknya seorang guru dalam menjalankan tugasnya dapat dilihat dari kinerjanya setiap harinya (Suryani S, Zainal Abidin Arief & Kurniati. 2021). Melalui kinerja yang dilakukan guru setiap hari, maka dapat diketahui tingkat profesionalitasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Soedijarto (2008: 178) menyatakan "Kinerja guru meliputi merencanakan, mengelola pelaksanaan, menilai proses dan hasil, mendiagnosis kesulitan belajar, dan merevisi program pembelajaran".

Kinerja guru dapat dilihat dari pelaksanaan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran (Fuad, N. 2017). Keseriusan kinerja tersebut dapat terlihat dalam usaha guru untuk merencanakan program pembelajaran dengan baik, melaksanakan pembelajaran dengan baik dan melaksanakan evaluasi hasil belajar secara tertib dan teratur.

Kinerja guru yang baik dapat dilihat dari tiga indikator, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi atau penilaian pembelajaran (Salmawati, Tandiyo Rahayu & Wahyu. 2017). Namun pada kenyataannya masih banyak kasus atau permasalahan yang sering di jumpai di lapangan. Masih ada guru yang tidak menunjukkan

kinerjanya secara profesional. Hal ini dapat dilihat dalam aspek perencanaan pembelajaran seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dilihat dari aspek pelaksanaan pembelajaran masih ditemukan guru yang tidak disiplin dalam bekerja seperti terlambat masuk kelas dan mengakhiri kegiatan pembelajaran lebih cepat dari waktu yang ditentukan. Bahkan terkadang membiarkan peserta didik belajar di kelas sendiri dan bermain atau peserta didik melakukan kegiatan olahraga sendiri tanpa didampingi oleh guru yang bersangkutan. Selain itu, masih ada guru kurang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan monoton, tidak mengikuti perkembangan tentang metode atau model-model pembelajaran yang baru.

Melaksanakan evaluasi atau penilaian pembelajaran sangat penting dan harus dilakukan oleh seorang guru sebagai langkah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tentunya meliputi aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Ketiga aspek tersebut merupakan kesatuan utuh yang harus dicapai peserta didik yang didasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Namun kasus yang sering terjadi dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, seorang guru dalam melakukan penilaian hanya salah satu aspek saja, entah itu aspek kognitif atau aspek psikomotorik, sedangkan aspek yang lain tidak dilaksanakan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dikemukakan di atas memberi gambaran bahwa, perubahan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan ternyata masih banyak guru yang belum siap untuk melaksanakan perubahan agar menjadi lebih baik. Kondisi inilah yang menjadikan kinerja guru belum optimal sesuai dengan tuntutan pendidikan.

Berkaitan dengan kinerja guru, penelitian ini akan mengkaji dan meneliti kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo ditinjau dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan

pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Selama ini belum pernah dilakukan penelitian kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo, sehingga belum diketahui apakah kinerjanya baik atau kurang baik. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul, "Studi Tentang Kinerja Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021".

METODE

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis dan desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo berjumlah 34 orang. Sebagai populasi dan penelitian ini Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 sebanyak 34 buah. Populasi Sekolah Dasar Neger se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021.

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Penjasorkes
1	SD Negeri Nguter 01	1
2	SD Negeri Nguter 02	1
3	SD Negeri Nguter 03	1
4	SD Negeri Nguter 04	1
5	SD Negeri Nguter 05	1
6	SD Negeri Kepuh 01	1
7	SD Negeri Kepuh 02	1
8	SD Negeri Kepuh 03	1
9	SD Negeri Serut 01	1
10	SD Negeri Serut 02	1
11	SD Negeri Juron 01	1
12	SD Negeri Juron 02	1
13	SD Negeri Tanjung 01	1
14	SD Negeri Tanjungrejo 01	1
15	SD Negeri Tanjungrejo 02	1
16	SD Negeri Kedungwinong 01	1
17	SD Negeri Kedungwinong 03	1
18	SD Negeri Pengkol 01	1
19	SD Negeri Pengkol 02	1

20	SD Negeri Gupit 01	1
21	SD Negeri Gupit 02	1
22	SD Negeri Pondok 01	1
23	SD Negeri Pondok 02	1
24	SD Negeri Pondok 03	1
25	SD Negeri Plesan 01	1
26	SD Negeri Plesan 02	1
27	SD Negeri Celep 01	1
28	SD Negeri Celep 02	1
29	SD Negeri Lawu 01	1
30	SD Negeri Lawu 02	1
31	SD Negeri Baran 01	1
32	SD Negeri Jangglengan 01	1
33	SD Negeri Kepuh 02	1
34	SD Negeri Daleman 01	1
Jumlah		34

Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu total sampling. Keseluruhan jumlah guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 sebanyak 34 orang, semuanya dijadikan sampel penelitian. Operasional variabel penelitian ini adalah kinerja guru profesional Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021. Kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 ditinjau dari (1) indikator perencanaan pembelajaran, (2) indikator pelaksanaan pembelajaran (3) indikator evaluasi pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan angket (*questionnaire*), wawancara atau interviu (*interview*), pengamatan (*observation*), ujian atau tes (*test*), dokumentasi (*documentation*), dan lain sebagainya. Teknik pengolahan data penelitian ini dengan menggunakan skala penilaian agar mempermudah dalam mengolah data dari hasil jawaban responden. Sugiyono (2014: 107) menyatakan, jawaban dan pemberian skor setiap butir instrumen disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Sugiyono (2014: 107) menyatakan, jawaban dan pemberian skor setiap butir instrumen disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Pemberian Skor Masing-Masing Jawaban

Alternatif Jawaban	skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Perhitungan untuk masing-masing indikator yaitu, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan angket menggunakan persentase dengan rumus dari Sutrisno Hadi (2004: 254) sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subyek

Setelah mendapatkan data yang berupa persentase, selanjutnya mendeskripsikan persentase data tersebut berdasarkan kategori skor penilaian. Suharsimi Arikunto (2010: 294) menyatakan kategorisasi skor penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Skor Penilaian

Skor Interval	Kategori
81,26 - 100%	Tinggi
62,5 - 81,25%	Sedang
43,76 - 62,5%	Rendah
25 - 43,75%	Rendah sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran

Identifikasi perencanaan pembelajaran kinerja guru Penjaskes Sekolah Dasar se-Kecamatan Karanganyar tahun 2021 yang terdiri 12 butir soal disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

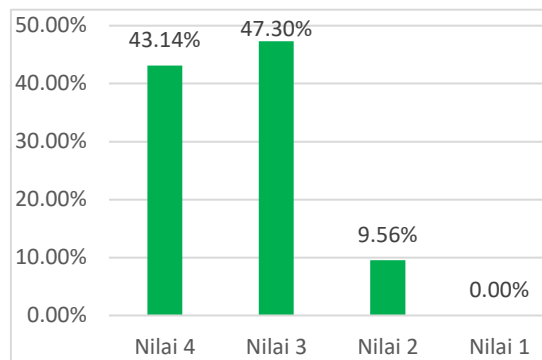
Tabel 3 Perhitungan secara Keseluruhan Prosentase pada Instrumen Perencanaan Pembelajaran Kinerja Guru Penjasorkes Sekolah

Dasar Se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021

No Soal	Indikator Jawaban				Jumlah
	Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	35.29%	55.88%	8.82%	0.00%	100.00%
2	29.41%	52.94%	17.65%	0.00%	100.00%
3	38.24%	55.88%	5.88%	0.00%	100.00%
4	38.24%	58.82%	2.94%	0.00%	100.00%
5	50.00%	38.24%	11.76%	0.00%	100.00%
6	32.35%	44.12%	23.53%	0.00%	100.00%
7	32.35%	61.76%	5.88%	0.00%	100.00%
8	29.41%	55.88%	14.71%	0.00%	100.00%
9	88.24%	11.76%	0.00%	0.00%	100.00%
10	35.29%	58.82%	5.88%	0.00%	100.00%
11	41.18%	41.18%	17.65%	0.00%	100.00%
12	67.65%	32.35%	0.00%	0.00%	100.00%
Jumlah	517.65%	567.63%	114.70%	0.00%	100.00%
Rata-rata	43.14%	47.30%	9.56%	0.00%	100.00%

Berdasarkan hasil penghitungan prosentase identifikasi kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 pada aspek perencanaan pembelajaran menunjukkan rata-rata jawaban selalu atau nilai 4 sebanyak 43.14%, rata-rata jawaban sering atau nilai 3 sebanyak 47.30%, rata-rata jawaban kadang-kadang atau nilai 2 sebanyak 9.56% dan rata-rata jawaban tidak pernah atau nilai 1 tidak ada atau 0.00%. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan histogram kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar se-

Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Kinerja Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021 Aspek Perencanaan Pembelajaran

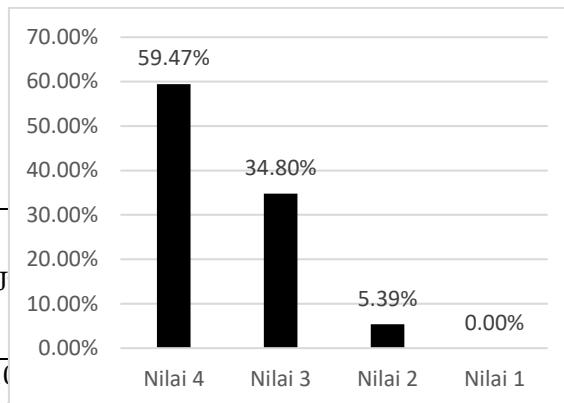
Hasil jawaban dan histogram tersebut menunjukkan bahwa, kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 pada aspek perencanaan pembelajaran adalah rendah dengan persentase 47.30%. Berdasarkan hasil wawancara dari dua narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa, situasi dan kondisi pembelajaran selama masa pandemi dengan kegiatan pembelajaran daring, mengalami perubahan yang drastis. Hampir semua guru belum siap dengan pembelajaran berbasis IT. Disisi lain, siswa sekolah dasar hampir mayoritas belum memiliki HP dan hanya mengandalkan HP orang tuanya. Bahkan orang tua siswa menjadi repot dengan mengerjakan tugas-tugas dari sekolah. Kegiatan pembelajaran dengan sistem daring membawa perubahan disemua aspek, termasuk perencanaan pembelajaran yang harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Menurut Koswara & Rasto. (2016) masih banyak para guru, termasuk guru Penjasorkes belum siap dengan segala aspek pembelajaran daring.

Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah Dasar se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 yang terdiri 18 butir soal disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Perhitungan Secara Keseluruhan Prosentase pada Instrumen Perencanaan Pembelajaran Kinerja Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021

No Soal	Indikator Jawaban			
	Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)
13	70.59%	29.41%	0.00%	0.00%
14	82.35%	17.65%	0.00%	0.00%
15	70.59%	29.41%	0.00%	0.00%
16	82.29%	14.71%	0.00%	0.00%
17	38.24%	47.06%	14.71%	0.00%
18	50.00%	47.06%	2.94%	0.00%
19	38.24%	26.47%	32.35%	0.00%
20	50.00%	47.06%	2.94%	0.00%
21	44.12%	50.00%	5.88%	0.00%
22	44.12%	52.94%	2.94%	0.00%
23	29.41%	50.00%	20.59%	0.00%
24	73.53%	26.47%	0.00%	0.00%
25	82.35%	17.65%	0.00%	0.00%
26	79.41%	20.59%	0.00%	0.00%
27	70.59%	29.41%	0.00%	0.00%
28	41.18%	47.06%	11.76%	0.00%
29	50.00%	50.00%	0.00%	0.00%
30	73.53%	23.53%	2.94%	0.00%
Jumlah	1070.54%	626.48%	97.05%	0.00%
Rata-rata	59.47%	34.80%	5.39%	0.00%



Gambar 4. Histogram Kinerja Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021 Aspek Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penghitungan prosentase identifikasi kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 pada aspek pelaksanaan pembelajaran menunjukkan rata-rata jawaban selalu atau nilai 4 sebanyak 59.47%, rata-rata jawaban sering atau nilai 3 sebanyak 34.80%, rata-rata jawaban kadang-kadang atau nilai 2 sebanyak 5.39% dan rata-rata jawaban tidak pernah atau nilai 1 tidak ada 0.00%. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan histogram kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 dilihat dari aspek pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Hasil jawaban dan histogram tersebut menunjukkan bahwa, kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Nguter tahun 2021 pada aspek pelaksanaan pembelajaran adalah rendah dengan persentase 59.47%. Berdasarkan hasil wawancara dua narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran selama pembelajaran daring tidak dapat berjalan secara maksimal. Banyak kendala atau permasalahan yang terjadi di lapangan. Kecanggihan teknologi ternyata belum bisa dimanfaatkan secara optimal untuk melaksanakan pembelajaran daring. Aplikasi-aplikasi yang ada di internet, ternyata belum bisa dimanfaatkan secara optimal selama pembelajaran daring (Mohamad Arsi Guna Praja Ramdani, 2013). Hal ini disebabkan karena faktor guru yang tidak menguasai IT atau faktor HP nya kurang suport untuk mengoperasikan aplikasi-aplikasi pembelajaran. Berdasarkan kondisi inilah, pelaksanaan pembelajaran daring monoton, sekedar memberi tugas melalui group W A. Itu pun tidak semua siswa mengerjakan tugas dafri bapak atau ibu guru.

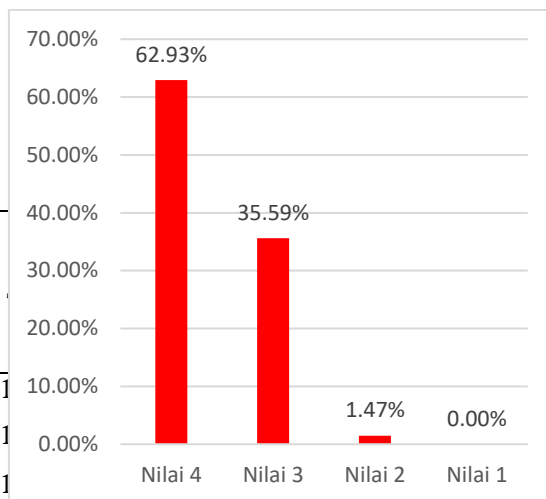
Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Identifikasi pelaksanaan penilaian/ evaluasi kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 yang terdiri 10 butir soal disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Perhitungan Secara Keseluruhan Prosentase pada Instrumen Perencanaan Pembelajaran Kinerja Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021

No Soal	Indikator Jawaban			
	Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-Kadang(2)	Tidak Pernah (1)
31	73.53%	23.53%	2.94%	0.00%
32	61.76%	38.24%	0.00%	0.00%
33	55.88%	44.12%	0.00%	0.00%
34	67.65%	32.35%	0.00%	0.00%
35	55.88%	41.18%	2.94%	0.00%
36	61.67%	38.24%	0.00%	0.00%
37	67.65%	32.35%	0.00%	0.00%
38	55.88%	44.12%	0.00%	0.00%
39	64.71%	35.29%	0.00%	0.00%
40	64.71%	26.47%	8.82%	0.00%
Jumlah	629.32%	355.89%	14.70%	0.00%
Rata-rata	62.93%	35.59%	1.47%	0.00%

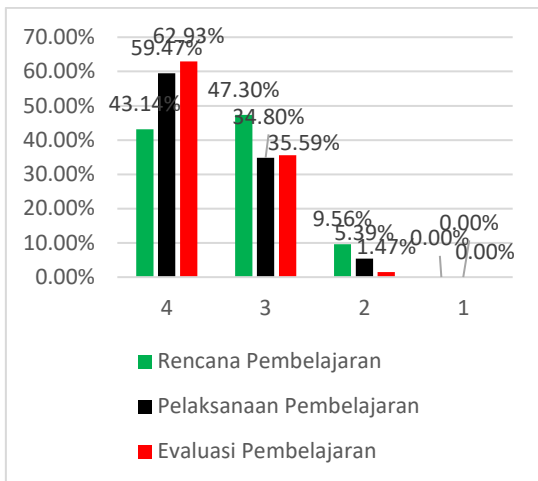
Berdasarkan hasil penghitungan prosentase identifikasi kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 pada aspek pelaksanaan evaluasi pembelajaran menunjukkan rata-rata jawaban selalu atau nilai 4 sebanyak 62.93%, rata-rata jawaban sering atau nilai 3 sebanyak 35.59%, rata-rata jawaban kadang-kadang atau nilai 2 sebanyak 1.47% dan rata-rata jawaban tidak pernah atau nilai 1 tidak ada atau 0.00%. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan histogram kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 dilihat dari aspek pelaksanaan evaluasi pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Kinerja Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021 Aspek Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Hasil jawaban dan histogram tersebut menunjukkan bahwa, kinerja guru Penjasorkes sekolah dasar se-kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 pada aspek pelaksanaan penilaian atau evaluasi adalah sedang dengan persentase 62.93%. Berdasarkan hasil wawancara dari dua narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa, selama pembelajaran daring penilaian tetap dilaksanakan, namun patokan-patokan membuat penilaian kurang maksimal tidak seperti saat pembelajaran secara langsung. Dimana bapak ibu guru bisa mengamati perilaku peserta didik, mengetahui kemampuannya saat mengikuti pembelajaran yang dapat dijadikan patokan dalam memberikan penilaian. Kondisi pembelajaran dari inilah yang menjadikan indikator-indikator penilaian yang harus dilaksanakan oleh bapak ibu guru tidak dapat dilaksanakan secara maksimal (Placyntia Ngadenan dan Abdul Rachman Syam Tuasika. 2019). Indikator-indikator penilaian selama pembelajaran daring hanya terbatas hanya melalui tugas-tugas atau mengerjakan soal yang dikirim oleh bapak ibu guru melalui grup W A.

Berdasarkan indikator-indikator kinerja guru Penjasorkes di atas, secara keseluruhan berikut ini disajikan histogram pengolahan data masing-masing aspek kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Kinerja Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021

Berdasarkan histogram tersebut menunjukkan bahwa, kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 rata-rata rendah. Hal ini dapat dilihat pada pencapaian jawaban pada indikator selalu atau nilai 4 pada aspek perencanaan pembelajaran (43.14%), pelaksanaan pembelajaran (59.47%) dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran (62.93%). Nilai dari ketiga indikator kinerja tersebut jika dikonversi dengan kategorisasi skor penilaian dalam kategori rendah. Berikut ini disajikan skor penilaian dari Suharsimi Arikunto (2010:294) sebagai berikut:

Tabel 48. Skor Penilaian dan Kategori Kinerja

Skor Interval	Kategori
81,26-100%	tinggi
62,5-81,25%	sedang
43,76-62,5%	rendah
25 - 43,75%	Rendah sekali

Rendahnya kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 disebabkan karena masa pandemi. Semenjak masa pandemi merubah segala tatanan kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Himbauan dari pemerintah pada tanggal 16 Maret 2020, menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH), maka segala kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah. Guru melakukan pembelajaran dari rumah (*Work*

From Home) atau bekerja dari rumah. Kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah dengan menggunakan teknologi atau jaringan interne (pembelajaran (*daring*)).

Perubahan proses pembelajaran dari tatap muka menjadi *daring* merupakan tantangan bagi para pendidik (Heriswanto, H. 2018). Pembelajaran secara *daring* dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran mulai dari aplikasi tatap muka seperti *zoom*, *google meet*, dan *platform online*. lainnya seperti *google classroom*, *whatsapp group*, dan media pembelajaran lainnya. Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang kurang mampu menggunakan teknologi untuk melaksanakan pembelajaran (M. Imran Hasanuddin & Normasunah. 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan yang dipaparkan pada BAB IV diperoleh simpulan. Kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran adalah rendah dengan nilai 43.14%. Kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 ditinjau dari aspek pelaksanaan pembelajaran adalah rendah dengan nilai 59.47%. Kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 ditinjau dari aspek pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah sedang dengan nilai 62.93%.

REFERENSI

Advendi Kristiyandaru. (2010). Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Surabaya: Unesa University Press. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 03 Nomor 03 Tahun 2015*.

Afrizal AZN. (2016). *Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan*. Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 10, Nomor 5, November 2016.

Alan Alfiansyah Putra Karo Karo dan Liliana. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Penjaskesrek Volume 7,

- Nomor 2, Oktober 2020.
- Buchari Alma. (2010). *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Dian Saputra Harahap & Fenny Krisna Marpaung. (2021). *Pengaruh Komitmen, Kreativitas Dan Wfh Terhadap Kinerja Guru (Selama Pandemi Covid 2019 Wr Supratman 2)*. Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol. 10 No. 02
- Ega Trisna Rahayu. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* Volume 03 Nomor 03 Tahun 2015.
- Fuad, N. (2017). *Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Peningkatan Kinerja Guru PAI di SMP dan MTs*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 8(1), 23–32. Jurnal Penjakora Volume 8, Nomor 1, April 2021.
- Galuh Hendityo Wicaksono. (2019) *Kreativitas Guru Penjas Terhadap Proses Pembelajaran Penjas Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen 2018*. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi. Vol. 5, No. 2
- Harun Rasyid. (2015). *Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*. Jurnal Pendidikan Anak, Volume IV, Edisi 1. Juni 2015.
- Heriswanto, H. (2018). *Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru SMP N 1 Lambuya Kab. Konawe Melalui Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening*. Aksara Public, 2(3), 136-152. Scientific Journal Of Reflection.
- Koswara & Rasto. (2016). *Kompetensi dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 1 No. 1, Agustus 2016.
- M. Imran Hasanuddin & Normasunah. (2021). *Analisis Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani pada Tingkat SMP*. Jurnal Penjakora Volume 8, Nomor 1.
- Mohamad Arsi Guna Praja Ramdani. (2013). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru Penjas*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Administrasi Pendidikan Volume I Nomor 2 Maret 2013.
- Placyntia Ngadenan dan Abdul Rachman Syam Tuasika. (2019). *Survei Kinerja Guru PJOK di SMP Negeri Se-Kota Mojokerto*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 07 Nomor 03 Tahun 2019, 49-52.
- Salmawati, Tandiyo Rahayu & Wahyu. (2017). *Kontribusi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Penjasorkes SMP di Kabupaten Pati*. *Journal of Physical Education and Sports*
- Soedijarto. (2008). *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Suryani S, Zainal Abidin Arief & Kurniati. (2021). *Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Penilaian Kinerja Guru (PKG) Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kalapanunggal Kabupaten Sukabumi*. Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 10 No. 1
- Usman. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Jurnal Promosi. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. ISSN: 2442-9449 Vol.3.No.1 (2015)